

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peran perempuan dalam kehidupan menggereja telah menjadi topik yang menarik perhatian dalam beberapa dekade terakhir. Perempuan memainkan peranan penting dalam sejarah dan tradisi Gereja. Saat ini peranan perempuan dalam kehidupan tampak mengalami perkembangan yang begitu signifikan.<sup>1</sup> Meskipun demikian, sering kali suara dan kontribusi mereka diabaikan dalam struktur kepemimpinan dan juga mereka rentan terhadap kekerasan dan terpinggirkan dari pengambilan keputusan dan kontrol.<sup>2</sup> Situasi ini menciptakan kesenjangan yang signifikan antara ideal Gereja dan praktik aktual dalam kehidupan komunitas iman. Dalam konteks ini, pemikiran Edith Stein, seorang filsuf dan teolog yang berfokus pada identitas dan panggilan perempuan, memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya peran perempuan dalam Gereja.

Masalah ini penting untuk dijawab karena tantangan yang dihadapi perempuan dalam Gereja tidak hanya berpengaruh pada kehidupan spiritual mereka, tetapi juga pada dinamika komunitas gerejawi secara keseluruhan. Keterlibatan aktif perempuan dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan memberdayakan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan vitalitas dan misi Gereja. Melalui tulisan ini, penulis hendak menawarkan solusi bagi masalah yang ada, serta memberikan landasan teologis yang kuat untuk memperjuangkan dan lebih memperhatikan peranan perempuan di dalam Gereja.

---

<sup>1</sup>Ardianto Lahagu et al., “Kesetaraan Gender Dan Panggilan Perempuan Dalam Pemberitaan Injil,”

<sup>2</sup> Fransesco Agnes Ranubaya and Yohanes Encdi, “Kesetaraan Gender: Perempuan Dalam Perspektif Ajaran Gereja Katolik Menurut Gaudium Et Spes,” *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 6, no. 2 (2023): 8, <https://doi.org/10.37329/kamaya.v6i2.2454>.

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk menggali peran perempuan dalam konteks teologi dan spiritualitas. Penelitian oleh Mary Daly dalam "*The Church and the Second Sex*" mengkritik peran Gereja Katolik yang menindas perempuan, menggambarkan ajaran Gereja sebagai memperkuat ketidaksetaraan gender dan mendiskriminasi perempuan. Ia mengusulkan pembebasan perempuan dari pengaruh Gereja yang patriarkal dan meredefinisi peran perempuan dalam agama,<sup>3</sup> dan karya-karya Elizabeth Johnson seperti "*She Who Is*" menantang representasi Tuhan yang terlalu maskulin dan memperkenalkan pemahaman tentang Tuhan yang lebih inklusif dan berperspektif feminin. Ia mengajak umat Kristen untuk merayakan dimensi feminin dalam pemahaman Tuhan, serta mengkritik cara pandang patriarkal yang mendominasi teologi tradisional. Keduanya memberikan kritik terhadap struktur patriarkal dalam Gereja serta menyerukan perubahan dalam cara agama dan teologi memandang perempuan, baik dalam institusi Gereja maupun dalam pemahaman tentang Tuhan, untuk menciptakan pandangan yang lebih setara dan inklusif. Namun, masih ada sedikit fokus pada bagaimana pemikiran Edith Stein dapat diterapkan secara praktis untuk mendukung dan memberdayakan perempuan dalam kehidupan gerejawi. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kekosongan tersebut dengan meneliti pemikiran Stein dan relevansinya untuk konteks Gereja saat ini.<sup>4</sup>

Tulisan ini merupakan upaya penulis untuk mengelaborasi pemikiran Edith Stein tentang perempuan Katolik sejati dengan tantangan yang dihadapi perempuan Katolik dalam Gereja saat ini. Harapannya adalah perempuan-perempuan Gereja masa kini dapat bercermin dari pemikiran Edith Stein untuk keluar dari persoalan dan tantangan hidup menggereja serta menjadi perempuan Katolik yang sejati.

---

<sup>3</sup> Mary Daly, *The Church and the Second Sex* (New York: Harper & Row, 1973), 15.

<sup>4</sup> Elizabeth Johnson, *Dia Yang Ada: Misteri Tuhan Dalam Wacana Teologi Feminis* (New York: Crossroad, 1992), 112–115.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Agar terarah penelitian ini, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Siapakah Perempuan Katolik sejati?
2. Apa pandangan Edith Stein tentang Perempuan Sejati?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi Perempuan dalam Gereja saat ini?
4. Apa pemikiran Edith Stein dapat memberikan solusi terhadap tantangan tersebut?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Setiap tulisan ilmiah tentu saja memiliki tujuan yang hendak dicapai dari penulisan tersebut. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Mendeskripsikan siapakah perempuan Katolik sejati
2. Menjelaskan pandangan Edith Stein tentang perempuan sejati.
3. Menjelaskan tantangan yang dihadapi perempuan dalam kehidupan Gereja saat ini?
4. Menjelaskan sumbangan pemikiran Edith Stein terhadap tantangan perempuan dalam Gereja saat ini.

Maka, pandangan Edith Stein yang telah diinventarisir akan ditinjau lebih lanjut dalam suatu gerak maju menuju sintesis.

## **1.4 Kegunaan Penulisan**

Setiap tulisan ilmiah sangat diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi kehidupan umat manusia. Demikian pula dengan penulisan skripsi ini. Adapun kegunaan dari penulisan skripsi ini adalah:

#### **1.4.1 Bagi Sivitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandira**

Penulis sebagai bagian dari Sivitas Akademika Universitas Widya Mandira telah mendapat banyak pengetahuan dan berbagai keterampilan lainnya dari lembaga ini. Maka dari itu melalui tulisan ini penulis berusaha untuk memberi sedikit dari perbendaharaan penulis demi pengembangan Universitas termasuk Fakultas Filsafat. Penulis berharap agar karya ini dapat memberi kontribusi yang berguna bagi perkembangan pengetahuan mahasiswa dan mahasiswi Universitas Katolik Widya Mandira dalam usaha memahami manusia, khususnya perempuan Katolik sejati secara lebih utuh dan komprehensif.

#### **1.4.2 Bagi Mahasiswa/i Fakultas Filsafat**

Tulisan ini berguna untuk mengetahui realitas perempuan sebagai insan yang memiliki harkat dan martabat yang sama dengan laki-laki. Selain itu juga untuk menyadarkan kaum perempuan bahwa mereka adalah makhluk yang bernilai dan memiliki peranan yang penting dalam hidup menggereja.

#### **1.4.3 Bagi Masyarakat Umum**

Penulisan Skripsi ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang perempuan Katolik sejati berdasarkan terang refleksi Edith Stein.

#### **1.4.4 Bagi Peneliti**

Tulisan ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang konsep perempuan menurut Edith Stein dan aktualisasinya yang berkaitan erat dengan masalah gender dan feminisme dewasa ini.

### **1.5 Metode Penulisan**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan filosofis-teologis, bersifat deskriptif-analitis, untuk menggali pemikiran Edith Stein tentang perempuan Katolik sejati melalui studi literatur terhadap sumber primer seperti *Essays on Woman* dan *The*

*Science of the Cross*, serta sumber sekunder seperti dokumen Gereja dan kajian teologis. Data dianalisis secara hermeneutis untuk menafsirkan pemikiran Stein dalam konteks kekinian, dengan sistematika penulisan meliputi pendahuluan, tinjauan pustaka, biografi dan pemikiran Stein, refleksi tentang perempuan Katolik, serta kesimpulan. Tujuannya adalah memahami peran dan spiritualitas perempuan Katolik dalam terang pemikiran Edith Stein serta memberikan perspektif baru bagi penghayatan iman perempuan Katolik.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab: satu bab pendahuluan, tiga bab isi dan satu bab penutup. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

- Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.
- Bab II menguraikan hal-hal umum mengenai Perempuan Katolik Sejati, Menurut Kitab Suci, dan Dokumen Gereja.
- Bab III menguraikan tentang Edith Stein, terutama pemikirannya tentang perempuan.
- Bab IV berupa sintesis, hubungan pemikiran Edith Stein tentang Perempuan dengan landasan teori di Bab II.
- Bab V berisi tentang kesimpulan dan juga saran